



PENERAPAN MODEL - MODEL KONSELING

TEORI & PRAKTIK



Yosia Ortiz Gultom | Yulianti | Dhea Viana Agustin |
Agdilia Nadhira Azzahra | Nur Hasanah Harahap |
Yunda Lukita Sari | Angga Widyansyah Pratama |
Intan Ayunda Restu | Kika Ratita Rahadianfi |
Nagita Ade Siva Br Ginting | Hj. Dinny Rahmayanty, M.Pd |
Lia Anastasya | M. Ferdiansyah | Helfa Sri Ramadhani |
Reifa Najla | Khopsah | Zubaidah, M.Pd., Kons | Meyrina Azzahwa
Raditha anaztasya | Fiska Muthia Afifah | Farhan Mumtaz Habibi |
Novia Tri ramahwati | Luysa Rolinda Oktavya Br Sihotang |
Azzahra Rahdefa Putri | Niky Isoya Putri | Febi Arzeti |
Inda Novita Sari | Sania Sauma Rizky Hudaya | Aprilia Anjani |
Tanjung Maulio Ar,ro'uufu | Elsa Youri Ferlica |
Kurniawan Illahi Yusyam | Imelda Putriyani |
Eko Prasetyo Wibowo | Aidil Yasin | Tesalonika Hasugian |
Andini Fahira Marjulis | Dimas Adynata

Muhammad Ferdiansyah, M.Pd., Kons

PENERAPAN MODEL – MODEL KONSELING
(TEORI DAN PRAKTIK)

Yosia Ortiz Gultom | Yulianti, M.Pd., Kons | Dhea Viana Agustin
Agdilia Nadhira Azzahra | Nur Hasanah Harahap, M.Pd., Kons
Yunda Lukita Sari | Angga Widyansyah Pratama
Intan Ayunda Restu | Kika Ratita Rahadianfi
Nagita Ade Siva Br Ginting | Hj. Dinny Rahmayanty, M.Pd
Lia Anastasya | M. Ferdiansyah, M.Pd., Kons | Helfa Sri Ramadhani
Reifa Najla | Khopsah | Zubaidah, M.Pd., Kons | Meyrina Azzahwa Raditha
anastasya | Fiska Muthia Afifah | Farhan Mumtaz Habibi | Novia Tri
ramahwati | Luysa Rolinda Oktavya Br Sihotang | Azzahra Rahdefa Putri
INiky Isoya Putri | Febi Arzeti | Inda Novita Sari | Sania Sauma Rizky
Hudaya | Aprilia Anjani | Tanjung Maulio Ar, ro'uufu | Elsa Youri Ferlica
Kurniawan Illahi Yusyam | Imelda Putriyani | Eko Prasetyo Wibowo
Aidil Yasin | Tesalonika Hasugian | Andini Fahira Marjulis | Dimas Adynata



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENERAPAN MODEL – MODEL KONSELING (TEORI DAN PRAKTIK))

Penulis:

Yosia Ortiz Gultom | Yulianti,.M.Pd.,Kons | Dhea Viana Agustin | Agdilia Nadhira Azzahra
Nur Hasanah Harahap,.M.Pd.,Kons | Yunda Lukita Sari | Angga Widyansyah Pratama
Intan Ayunda Restu Kika Ratita Rahadianfi | Nagita Ade Siva Br Ginting
Hj. Dinny Rahmayanty, M.Pd | Lia Anastasya | M. Ferdiansyah,.M.Pd.,Kons
Helfa Sri Ramadhani | Reifa Najla | Khopsah | Zubaidah, M.Pd., Kons | Meyrina Azzahwa
Raditha anasztasya | Fiska Muthia Afifah | Farhan Mumtaz Habibi | Novia Tri ramahwati
Luysa Rolinda Oktavya Br Sihotang | Azzahra Rahdefa Putri |Niky Isoya Putri | Febi Arzeti
Inda Novita Sari | Sania Sauma Rizky Hudaya | Aprilia Anjani | Tanjung Maulio Ar,ro'uufu
Elsa Youri Ferlica | Kurniawan Illahi Yusyam | melda Putriyani | Eko Prasetyo Wibowo
Aidil Yasin | Tesalonika Hasugian | Andini Fahira Marjulis | Dimas Adynata

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Muhammad Ferdiansyah.M.Pd.,Kons

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,85, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3095-895

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur kami panjatkan atas khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku “Penerapan Model-Model Konseling Teori dan Praktik” penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan kajian ilmu dan teori mengenai praktik layanan bimbingan dan konseling, isi materi ini penulis rangkum dari berbagai sumber yang relevan baik dari buku, dan artikel ilmiah, serta pengalaman penulis di dalam dunia pendidikan.

Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi kurikulum yang digunakan disarankan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Merdeka Belajar yang mana dalam penyelenggaraan pendidikan pendidik hendaknya menyediakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Penyusunan bahan ajar tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat memahami isi dari materi yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak, khususnya bagi dosen jurusan ilmu pendidikan program studi bimbingan dan konseling, demi untuk perbaikan penyusunan bahan ajar ke depannya. Penulis mengucapkan juga banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu proses penyusunan buku.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi media informasi yang berguna bagi kita semua dan bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi yang ingin lebih mengetahui tentang bimbingan dan konseling. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembelajaran ini, sekali lagi saya juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari teman-teman dosen maupun mahasiswa guna penyempurnaan bahan ajar kedepan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING	1
A. Pengertian Bimbingan dan Koseling	1
B. Layanan Bimbingan dan Konseling	2
C. Bidang-Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling	5
D. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling	5
Daftar Pustaka	7
BAB 2 KONSELING PSIKOANALISIS KLASIK.....	9
A. Konsep Dasar Konseling Psikoanalisis Klasik	9
B. Tujuan Konseling Psikoanalisis Klasik	9
C. Teknik-teknik Pelaksanaan Konseling Psikoanalisis Klasik	10
D. Karakteristik Konseling Psikoanalisis Konseling Klasik	10
Daftar Pustaka	13
BAB 3 KONSELING EGO.....	15
A. Pengantar Konseling Ego	15
B. Hipotesis tentang Manusia.....	15
C. Proses Pengembangan Kepribadian.....	16
D. Tujuan Konseling dan Proses Konseling	16
E. Teknik Konseling	18
Daftar Pustaka	19
BAB 4 KONSELING HUMANISTIK.....	22
A. Sejarah Konseling Humanistik	22
B. Konsep Dasar Konseling Humanistik.....	22
C. Pengertian Konseling Humanistik	23
D. Karakteristik Konseling Humanistik	23
E. Teknik dan Penerapan Konseling Humanistik	24
Daftar Pustaka	26
BAB 5 KOMPREHENSIF KONSEP KONSELING PSIKOLOGI INDIVIDUAL	28
A. Pengertian Konseling Psikologi Individual	28
B. Tujuan Layanan Konseling Individual	28

C. Karakteristik Konseling Individual.....	29
D. Teknik dan Penerapan Konseling Individual.....	30
Daftar Pustaka.....	32
Profil Penulis	33
BAB 6 KONSELING ANALISIS TRANSAKSIONAL (ERIC BERNE)...	34
A. Pengertian Konseling Analisis Transaksional	34
B. Karakteristik Konseling Analisis Transaksional.....	35
C. Teknik dan Penerapan Konseling Analisis Transaksional.....	36
Daftar Pustaka.....	38
BAB 7 KONSELING SELF	40
A. Pengertian Konseling Self	40
B. Teknik Dan Penerapan Konseling Self	41
C. Tujuan Dari Konseling Self	42
D. Manfaat Konseling Self	42
Daftar Pustaka.....	43
BAB 8 KONSELING GESTALT	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Konsep Dasar Konseling Gestalt	45
C. Tujuan Konseling Gestalt	46
D. Teknik Pelaksanaan Konseling Gestalt.....	46
Daftar Pustaka.....	48
BAB 9 KONSELING BEHAVIORAL	50
A. Konseling Behavioral	50
B. Sejarah Konseling Behavioral	51
C. Karakteristik Konseling Behavioral	52
D. Teknik Konseling Behavioral	53
Daftar Pustaka.....	56
BAB 10 KONSELING PANCAWASKITA	58
A. Pendahuluan.....	58
B. Konsep Dasar Konseling Pancawaskita.....	58
C. Tujuan Konseling Pancawaskita.....	59
D. Teknik dan Penerapan Konseling Pancawaskita	59
Daftar Pustaka.....	61
BAB 11 PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN PELAKSANAAN DAN PELAYANAN KONSELING	63

A. Problematika Pelayanan Konseling	63
B. Mengidentifikasi Masalah Pelayanan Konseling.....	64
Daftar Pustaka	67
BAB 12 PROSES PELAYANAN KONSELING	69
A. Proses Pelayanan Konseling.....	69
B. Tahapan Dalam Proses Konseling.....	70
C. Jenis Pelayanan Konseling	70
Daftar Pustaka	73
BAB 13 MENGKREASIKAN PELAYANAN MODEL KONSELING BEHAVIORAL	75
A. Model Konseling Behavioral.....	75
B. Mengkreasikan Model Konseling Behavioral	76
Daftar Pustaka	78
BAB 14 PENGKREASIAN KONSELING ANALISIS TRANSAKSIONAL	80
A. Pendahuluan	80
B. Konsep Pengkreasian Konseling analisis transaksional	80
C. Tujuan pengkreasian Konseling Analisis Transaksional	81
D. Teknik Pengkreasian Konseling Analisis Transaksional.....	81
Daftar Pustaka	83
Profil Penulis	85

BAB 1

KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (face to face) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

A. PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

a) Definisi Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan dari konselor kepada konseli dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya. Di dalam bimbingan dan konseling ini perlu di pahami bahwa seorang konselor tidak menyelesaikan masalah konseli, peran konselor di sini adalah membimbing dan mengarahkan konseli agar dapat berkembang dan menyelesaikan masalahnya sendiri sesuai dengan keputusan yang akan di ambil oleh konseli dengan tanggung jawab diri sendiri.

Proses pemberian layanan bimbingan dan konseling ini bisa di berikan kepada individu atau sekelompok orang. Bimbingan ini bersifat *pencegahan* artinya proses ini di berikan agar individu atau sekelompok orang dapat *mencegah* masalah yang akan terjadi dan menyelesaikannya.

b) Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah memberi bantuan agar tercapainya tujuan pendidikan, pengajaran, dan membantu individu untuk mencapai kesejahteraan. Dalam hal ini para siswa di harapkan agar dapat mengatasi masalah-masalah atau kesulitan yang di hadapinya sehingga dapat menyelesaikan dengan cermat.

Tujuan bimbingan dan konseling ini tentunya agar konseli terhindar dari berbagai masalah, baik masalah yang datang dari diri sendiri, orang lain, sosial, lingkungan dan lainnya hal ini agar konseli dapat mencapai kesejahteraan

c) Fungsi Bimbingan dan Konseling

Di dalam fungsi bimbingan dan konseling, hal ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa *fungsi* yaitu; (a) *fungsi* pemahaman, (b) *fungsi* preventif, (c) *fungsi* perbaikan, (d) fungsi pengembangan, (e) *fungsi* penyaluran, (f) *fungsi* adaptasi, (g) *fungsi* penyesuaian, (h) *fungsi* fasilitasi, (i) *fungsi* pemeliharaan.

B. LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada konseli secara terus menerus tujuannya agar konseli mencapai kemandirian dan pemahaman akan diri konseli, hal ini dilakukan agar konseli dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungan, keluarga, bahkan masyarakat. Layanan dalam Bimbingan dan Konseling antara lain adalah:

a) Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan dan bimbingan yang diberikan kepada konseli untuk dapat mengenai tempat dan hal baru agar konseli dapat beradaptasi dengan hal baru dalam hal ini diharapkan konseli dapat berkembang dan memperlancar klien dalam kehidupannya.

Pengertian layanan orientasi secara umum, layanan orientasi bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau situasi yang baru. Dalam kata lain agar konseli mendapat manfaat dari lingkungan sekitar dan dari berbagai pihak serta terus berkembang pada lingkungan yang baru.

b) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan dan bimbingan yang diberikan untuk menangani konseli terhadap permasalahan yang di hadapinya. Layanan informasi ini dapat mengenai informasi pekerjaan, sekolah dan lainnya.

Pengertian layanan informasi ini menurut (Nurihsan, 2006) menyatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan konseli menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan konseli itu sendiri.

c) Layanan Penempatan Dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan konseling yang dilakukan agar konseli mendapat penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Layanan ini adalah usaha-usaha agar konseli dapat menyusun masa depan dan mengambil keputusan yang sesuai (Kurnia, 2021).

Layanan konseling ini umumnya mencapai tujuan tertentu yang hendak di capai karena nya layanan penempatan dan penyaluran ini di harapkan agar konseli mendapat kepuasan atas penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan dirinya.

d) Layanan Penguasaan Konten

(Prayitno, 2015) menjelaskan bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu maupun kelompok untuk dapat menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar melalui layanan penguasaan konten ini di harapkan konseli mampu mengembangkan diri sesuai dengan kebiasaan dan sikap belajar yang baik.

Dalam layanan konseling ini individu ditujukan untuk mampu memenuhi dan masalah yang dialami. Dalam rangka ini sekolah perlu bisa memenuhi kebutuhan siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya, serta menambah pemahaman dan wawasan siswa.

e) Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual adalah proses konseling yang hanya di lakukan oleh konselor dan konseli. Dalam konseling ini wawancara secara tatap muka di laksanakan antara konselor dan konseli. Konselor tidak berperan untuk menyelesaikan masalah konseli hanya saja konselor berperan memberikan bimbingan serta arahan agar konseli dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dalam konseling individual ini konselor melakukan konseling bersama konseli dalam beberapa waktu sehingga tercapai tujuan agar terus adanya peningkatan dalam diri konseli baik cara berfikir, perasaan, perilaku serta sikap konseli.

f) Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan konseling yang di laksanakan secara bersama-sama untuk membahas konflik secara bersama-sama dan di harapkan kelompok tersebut dapat menjadi kuat, besar, dan mandiri. Dalam konseling ini juga biasa nya membahas

masalah dan informasi dalam lingkup pendidikan, pekerjaan serta masalah sosial.

Di dalam konseling kelompok ini terdapat tiga unsur penting yaitu *pertama* dinamika kelompok hal ini berfungsi sebagai ruh atau penghidup dalam konseling kelompok, *kedua* pemimpin kelompok ini merupakan pengiring arah tujuan dalam konseling kelompok, yang terakhir *ketiga* adalah anggota kelompok merupakan unsur terpenting dalam bimbingan kelompok karna jika tidak ada anggota kelompok maka tidak dapat di namakan konseling kelompok.

g) Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling ini adalah upaya memberi bantuan kepada siswa dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan siswa. (Winkel, 1991) menyampaikan pendapatnya bahwa layanan konseling kelompok adalah bentuk khusus dari proses konseling karena dalam hal ini wawancara konselor profesional dengan kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang di dalamnya.

Pelaksanaan konseling kelompok ini juga sebagai peningkatan kepercayaan diri konseli, karna dalam konseling kelompok ini konseli di tujukan agar dapat berbagi pendapat dan tanggapan.

h) Layanan Konsultasi

(Mu'awanah & Hidayah, 2009) menyatakan pendapat bahwa layanan konsultasi dalam bimbingan dan konseling adalah proses dalam suasana kerja sama dan juga hubungan antara pribadi dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam lingkup profesional dari individu yang meminta konsultasi.

Layanan konsultasi ini dilaksanakan oleh konselor agar dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah pada pihak ketiga dengan memberi wawasan serta pemahaman dan cara yang perlu di lakukan oleh konseli agar dapat menyelesaikan masalah tersebut.

i) Layanan Mediasi

Layanan mediasi dalam bimbingan dan konseling merupakan layanan konseling yang memungkinkan permasalahan atau juga perselisihan yang dialami konseli dengan pihak lain dapat di selesaikan dengan konselor sebagai mediator. (Prayitno, 2004) memberikan pendapat bahwa layanan mediasi adalah layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak (atau lebih) yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan.

Layanan mediasi ini merupakan layanan yang diberikan untuk membantu perselisihan atau hubungan antar sesama peserta didik. Karenanya peran konselor sebagai mediator diharapkan dapat membantu konseli dalam menemukan titik penyelesaian masalah sehingga tercapainya kedamaian dan tidak ada lagi salah paham atau perselisihan yang terjadi.

j) Layanan Advokasi

Fungsi advokasi dalam konseling berupaya memberikan bantuan (oleh konselor) agar hak-hak keberadaan, kehidupan dan perkembangan orang atau individu atau klien yang bersangkutan kembali memperoleh hak-haknya yang selama ini dirampas, dihalangi, dihambat, dibatasi atau dijegal.

Layanan advokasi menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling dimana membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingan klien yang kurang mendapat perhatian. Adapun peserta didik memerlukan layanan advokasi sebagai bentuk pengembangan potensi siswa secara optimal.

C. BIDANG-BIDANG LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Bidang-bidang BK Pola 17+(Khusna & K, 2019), yaitu:

1. Bidang pengembangan pribadi
2. Bidang pengembangan sosial
3. Bidang pengembangan belajar
4. Bidang pengembangan karir
5. Bidang pengembangan berkeluarga
6. Bidang pengembangan beragama.

Bidang-bidang BK Pola Komprehensif(Febrina, 2020), yaitu:

1. Bidang Bimbingan Akademik
2. Bidang Bimbingan Sosial Pribadi
3. Bidang Bimbingan Karir

D. ASAS-ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING

- a) Asas kerahasiaan, yaitu asas bimbingan dimana semua hal yang terjadi, yang didengarkan oleh klien, dan diungkapkan oleh konselor merupakan rahasia dimana hanya Tuhan, konselor, dan klien saja yang bisa mengetahuinya.
- b) Asas kesukarelaan, yaitu asas yang dimana klien yang dihadapi oleh konselor tersebut siap untuk mengikuti semua petunjuk dan layanan

yang akan dilakukan didalam proses konseling tersebut secara sukarela.

- c) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar apa yang disampaikan oleh klien dalam cerita permasalahannya itu diceritakan sejujur-jujurnya dan tanpa ada yang ditutup-tutupi.
- d) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar klien atau konseli berperan aktif didalam proses konseling yang sedang dilaksanakan.
- e) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menunjuk kepada tujuan dari bimbingan dan konseling dimana konselor itu berperan sebagai orang yang membantu untuk menemukan jalan keluar dari masalah klien, bukan sebagai pengambil keputusan dari jalan keluar dari masalah yang dihadapi klien.
- f) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki amasalah yang dihadapi didalamproses konseling adalah masalah yang sedang terjadi di kehidupan konseling pada waktu tersebut.
- g) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki didalam proses konseling itu juga perlu adanya layanan-layanan terpadu seperti layanan pendukung, relaksasi, dlsb.
- h) Asas keharmonisan yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pelayanan yang sedang berlangsung atau dilaksanakan itu sesuai dengan norma yang berlaku dan tidak melanggar adat dan aturan yang sedang berlaku.
- i) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pelayanan yang dilakukan oleh konselor kepada klien harus dilakukan secara profesional bukan hanya sekedar melakukan pelayanan tetapi dilengkapi dengan dasar dan teori yang baik juga.
- j) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar klien yang dihadapi bisa mendapatkan layanan yang sesuai dengan keperluannya agar tidak bertentangan dengan penyelesaian masalah yang sedang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, Z. (2020). Bidang-Bidang Bimbingan dan Konseling. *Universitas Negeri Padang*, 4.
- Kurnia, D. (2021). *BIMBINGAN KONSELING PENDEKATAN DAN MODEL PELAYANAN BK POLA 17 PLUS “Jenis Layanan”*. 19035044.
- Mu’awanah, & Hidayah, E. R. (2009). *Bimbingan dan Konseling Islam* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Nur ilma Asmaul Khusna, N. R., & K, F. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Bimbingan Akademik Di Smp Negeri 1 Purwosari. *Al-Isyrof: Jurnal KONSELING*, 2(1), 145–154.
- Nurihsan, J. A. (2006). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar belakang Kehidupan* (D. Wildani (ed.); 1st ed.). Refika Aditama.
- Prayitno. (2004). *Layanan Penempatan dan Penyaluran*.
- Prayitno, H. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (1st ed.). Grasindo.

TENTANG PENULIS



Yosia Ortiz Gultom, lahir di Kuala Tungkal, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, Indonesia pada 14 Oktober 2004. Pendidikan SD ditempuh di SD Xaverius Kuala Tungkal dan lulus pada tahun 2016 , Pendidikan SMP ditempuh di SMP Xaverius Kuala Tungkal dan lulus pada tahun 2019, Pendidikan SMA ditempuh di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dan lulus pada tahun 2022, dan Jenjang Pendidikan S1 Bimbingan dan Konseling sedang ditempuh di Universitas Jambi, Kota Jambi.



Yulianti, lahir di Jambi, 05 Januari 1991. Menamatkan pendidikan sarjana pada bidang Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan S2 pada bidang yang sama, yaitu Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (UNP) dan lulus pada tahun 2017. Saat ini penulis bertugas sebagai Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.



Dhea Viana Agustin, lahir di Merlung, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, Indonesia pada 7 Agustus 2004. Pendidikan SD ditempuh di SDN 170/v dan lulus pada tahun 2016 , Pendidikan SMP ditempuh di Madrasah Tsanawiah As'ad dan lulus pada tahun 2019, Pendidikan SMA ditempuh di Madrasah Aliyah As'ad dan lulus pada tahun 2019, dan Jenjang Pendidikan S1 Bimbingan dan Konseling sedang ditempuh di Universitas Jambi, Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, I., & Fatimah, E. (2020). TEKNIK KONSELING ANALISIS TRANSAKSIONAL PADA PERILAKU ANAK NAKAL (studi kualitatif di kelas 4 SekolahSDN kedalaeman IV Cilegon–Banten). *Pelita Calistung*, 1(01), 16-24. Teknik konseling analisis transaksional pada perilaku anak nakal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratiwi, A. S. (2022). Penerapan Konseling Kelompok Analisis Transaksional Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.7753>
- Hasanuddin. (2016). *Kreasi boneka untuk dekorasi dari bahan styrofoam produksi studio kukana production*. 1–11. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17091>
- Netrawati, N., Khairani, K., & Karneli, Y. (2018). Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.29240/jbk.v2i1.463>
- NEGARI, D. P., SEDANAYASA, G. S., & SETUTI, N. M. (2013). Penerapan Konseling Transaksional dengan Teknik Transaksional Komplementer untuk Meminimalisasi Kecenderungan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 1(1)
- VanZandt, Z., & Hayslip, J. (2001). *Developing Your School Counseling Program: A Handbook for Systemic Planning*. Wadsworth/Thomson Learning, 10 Davis Dr., Belmont, CA 94002-3098.
- Wahid, L. A. (2016). Pendekatan Analisis Transaksional Dalam Konseling. *AL-TAZKIAH: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 5(2), 125–137.
- Hasanuddin. (2016). *Kreasi boneka untuk dekorasi dari bahan styrofoam produksi studio kukana production*. 1–11. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17091>
- Netrawati, N., Khairani, K., & Karneli, Y. (2018). Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional. *Islamic Counseling:*

Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2(1), 79.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v2i1.463>

PROFIL PENULIS



Andini Fahira Marjulis, Lahir di Sungai Penuh, 26 Maret 2005, penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD 25/III Jujun pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 6 Kerinci dan menamatkan pada tahun 2019, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh dan selesai pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan saat ini sebagai mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi



Dimas Adynata, Lahir di Medan, 21 Agustus 2003, penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD 241 Muara Delang pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 14 Merangin dan menamatkan pada tahun 2018, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Merangin dan selesai pada tahun 2021 Selanjutnya melanjutkan pendidikan saat ini sebagai mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-3095-895